

ABSTRAK

Wike Dewi Arianti. 160541100064. Hubungan *Deindividuasi* dengan *Agresivitas* Relawan Dalam Pemilihan Kepala Desa di Bangkalan. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2022.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan *deindividuasi* dan *agresivitas* relawan dalam pemilihan kepala desa di Bangkalan. Pemilihan kepala desa merupakan perwujudan demokrasi desa dalam rangka menentukan kepemimpinan desa yang berkualitas. Pemilihan kepala desa, atau seringkali disebut Pilkades, adalah suatu pemilihan kepala desa secara langsung oleh warga desa setempat, berbeda dengan lurah yang merupakan pegawai negeri sipil, kepala desa merupakan jabatan yang dapat diduduki oleh warga biasa (Sofyan, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah relawan pilkades di desa “X” Kabupaten Bangkalan dengan jumlah 100 responden. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala *deindividuasi* dan skala *agresi*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi dengan teknik analisis *product moment* dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien (r) – 0,202 dengan signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$) maka hipotesis diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *deindividuasi* dengan *agresi*. Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diidentifikasi bahwa memiliki kekuatan dengan kategori rendah, arah korelasi berbentuk negatif sehingga apabila semakin tinggi *deindividuasi* pada relawan pemilihan kepala desa di Bangkalan maka semakin rendah *agresivitasnya*.

Kata kunci: *deindividuasi*, *agresi*, relawan, pilkades.

ABSTRACT

Wike Dewi Arianti. 160541100064. Relationship between Deindividuation and Volunteer Aggressiveness in Village Head Elections in Bangkalan. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. 2022.

This study aims to determine the relationship between deindividuation and volunteer aggressiveness in village head elections in Bangkalan. The election of the village head is a manifestation of village democracy in order to determine quality village leadership. The election of the village head, or often called Pilkades, is a direct election of the village head by local villagers, in contrast to the lurah who is a civil servant, the village head is a position that can be occupied by ordinary citizens (Sofyan, 2021). This study uses a quantitative approach. Respondents in this study were Pilkades volunteers in the village of "X" Bangkalan Regency with a total of 100 respondents. Determination of the sample using purposive sampling technique. The instruments in this study were the deindividuation scale and the aggression scale. The analysis used in this study is a correlation test with product moment analysis techniques with the help of SPSS 26.0 for windows. Data collection techniques using a questionnaire. The results of this study indicate the coefficient value (r) – 0.202, a significance of 0.044 less than 0.05 ($0.044 < 0.05$), so the hypothesis is accepted, meaning that there is a significant relationship between deindividuation and aggression. Based on the result it can be identified that it has a low strength category, the direction of the correlation is negative so that the higher the deindividuation of the village head election volunteers in Bangkalan, the lower the aggressiveness.

Keywords : *deindividuation, aggressiveness, volunteer, village head elections.*